

## ABSTRAK

PPOK yaitu penyakit kronik pada saluran pernapasan yang menghambat aliran udara ke dalam paru (khususnya pada saat ekspirasi) dengan gejala yang sering terjadi yaitu sesak napas, batuk berdahak kronik, gejalanya bersifat progresif. Resiko utama terjadinya PPOK yaitu akibat dari merokok. Hampir 90% kematian yang diakibatkan PPOK terjadi pada usia di bawah 70 tahun. Di Indonesia prevalensi kasus PPOK mencapai 9,2 juta orang atau berkisar 3,7%, sedangkan di Jawa Tengah prevalensi kasus PPOK mencapai 3,4%.

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif dengan teknik fisioterapi dada di kombinasikan batuk efektif pada pasien PPOK di Ruang Anyelir RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Metode penelitian yang digunakan selama menyusun karya tulis ilmiah ini adalah metode deskriptif dengan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian hingga evaluasi dalam pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif dilakukan selama empat hari dengan satu hari pengkajian dan tiga hari pengelolaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Penelitian pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif yang dilakukan penulis selama tiga hari implementasi dengan menambahkan intervensi melakukan fisioterapi dada di kombinasikan batuk efektif untuk mengoptimalkan pengeluaran sekret, menunjukkan hasil pasien sudah tidak sesak napas, batuk sudah jarang, sekarang bisa menerapkan batuk efektif dan sangat terbantu dengan terapi yang diberikan bagi kesembuhannya karena efektif dalam mengeluarkan dahak, menjadi lebih encer dan mudah dikeluarkan. Pasien tampak lebih segar, intensitas batuk menurun, bunyi napas terdengar lebih jernih, ronkhi basah pada lobus posterior kanan dan kiri atas yang sebelumnya terdengar sudah tidak terdengar. Kombinasi kedua metode ini terbukti dapat meningkatkan bersihan jalan napas, memperbaiki fungsi pernapasan, dan mengurangi gejala sesak napas pada pasien PPOK.

**Kata kunci:** PPOK, bersihan jalan napas tidak efektif, fisioterapi dada, batuk efektif

**Ngudi Waluyo University**  
**Nursing Diploma Study Program, Faculty of Health**  
**Scientific Paper, June 2024**  
**Zahra Fitri Anggraeni**  
**081211007**  
**Management of Ineffective Airway Clearance Using Chest Physiotherapy**  
**Techniques Combined with Effective Coughing in COPD Patients at RSUD dr.**  
**Gunawan Mangunkusumo**

### **ABSTRACT**

COPD is a chronic disease of the respiratory tract that obstructs the flow of air into the lungs (especially during expiration) with frequent symptoms, namely shortness of breath, chronic cough with phlegm, the symptoms are progressive. The main risk of COPD is due to smoking. Nearly 90% of deaths caused by COPD occur in people under 70 years of age. In Indonesia, the prevalence of COPD cases reaches 9.2 million people or around 3.7%. And in Central Java the prevalence of COPD cases reached 3.4%.

This writing aims to provide an overview of the management of ineffective airway clearance using chest physiotherapy techniques combined with effective coughing in COPD patients in the Anyelir Room of Dr. Gunawan Mangunkusum Hospital. The research method used in compiling this scientific paper is a descriptive method with a nursing care process starting from assessment to evaluation in the management of ineffective airway clearance carried out over four days with one day of assessment and three days of management. The data collection techniques used were interview techniques, observation and documentation studies.

Research on the management of ineffective airway clearance carried out by the author during three days of implementation by adding the intervention of chest physiotherapy combined with effective coughing to optimize the expulsion of secretions, showed that the results of the patient were no longer short of breath, coughing was rare, now they can use effective coughing and are greatly helped by The therapy given for recovery is because it is effective in expelling phlegm, making it thinner and easier to expel. The patient looks fresher, the intensity of the cough decreases, the breath sounds are clearer, the wet crackles in the right and left upper posterior lobes that were previously heard are no longer audible. The combination of these two methods has been proven to increase airway clearance, improve respiratory function, and reduce symptoms of shortness of breath in COPD patients.

**Keywords:** COPD, airway clearance is ineffective, chest physiotherapy, effective cough